



**Limbah Gelas Plastik Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Hiasan Dinding pada Siswa SD Negeri No. 101230 Situmba Kec. Sipirok**

**Enni Sari Siregar<sup>1</sup>, Erni Yusnita Siregar<sup>2</sup>**  
STAIN Mandailing Natal, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail : [ennisari056@gmail.com](mailto:ennisari056@gmail.com)<sup>1</sup>, [erni10.yusnitasiregar@gmail.com](mailto:erni10.yusnitasiregar@gmail.com)<sup>2</sup>

---

**Abstrak**

Permasalahan lingkungan seperti limbah yang sampai saat ini terus diupayakan penyelesaiannya sudah selayaknya menjadi perhatian khusus, dimana hal ini apabila dibiarkan secara terus menerus akan menyebabkan dampak yang lebih banyak, terutama bagi kesehatan manusia. Limbah plastik kini banyak ditemukan diberbagai tempat terutama di sekolah, karena plastik digunakan sebagai wadah berbagai macam produk karena dianggap praktis. Sebagai salah satu upaya mengurangi masalah ini, penulis melakukan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan memberikan pelatihan kepada anak-anak berupa limbah gelas plastik yang dijadikan sebagai bahan dasar pembuatan hiasan dinding agar anak-anak dapat termotivasi untuk meningkatkan kreatifitas dengan memanfaatkan limbah yang sangat mudah mereka jumpai. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri No. 101230 Situmba Kec. Sipirok. Metode yang digunakan adalah dengan pelatihan yang dimulai dengan memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan kepada siswa tentang bagaimana cara mengolah limbah plastik yang dalam kegiatan ini dipergunakan kemasan minuman ringan sebagai bahan dasar pembuatan hiasan dinding. Dari hasil pelaksanaan pelatihan siswa langsung mendapatkan informasi tentang bahaya limbah plastik terhadap keberlangsungan ekosistem di masa yang akan datang. Selanjutnya meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang olahan limbah plastik menjadi barang bernilai.

**Kata kunci:** limbah plastik, produk, hiasan dinding

**Abstract**

*Environmental problems such as waste, which until now have been trying to solve them, deserve special attention, where if this is allowed to continue, it will cause more impacts, especially for human health. Plastic waste is now widely found in various places, especially in schools, because plastic is used as a container for various kinds of products because it is considered practical. As an effort to reduce this problem, the author conducts PKM (Community Service) by providing training to children in the form of plastic glass waste which is used as the basic material for making wall hangings so that children can be motivated to increase creativity by utilizing very easy waste. they meet. This activity was carried out at SD Negeri No. 101230 Situmba Kec. Sipirok. The method used was training which began with explaining and demonstrating to students how to process plastic waste which in this activity used soft drink packaging as the basic material for making wall hangings. From the results of the training, students immediately received information about the dangers of plastic waste on the sustainability of ecosystems in the future. Furthermore, increasing students' knowledge and understanding of processing plastic waste into valuable goods.*

**Keywords:** plastic waste, products, wall hangings

---

Copyright (c) 2023 Enni Sari Siregar, Erni Yusnita Siregar

✉ Corresponding author

Address : STAIN Mandailing Natal

Email : [erni10.yusnitasiregar@gmail.com](mailto:erni10.yusnitasiregar@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.779>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Pencemaran lingkungan yang sampai saat ini tetap menjadi salah satu sumber berbagai masalah lainnya sudah selayaknya mendapat perhatian khusus karena kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kelestarian lingkungan menjadikan masalah ini tak kunjung selesai penanganannya. Berbagai sumber pencemar diantaranya berasal dari sampah rumah tangga, polusi gas buang kendaraan bermotor, limbah pabrik dan lainnya (Siregar & Harahap, 2021). Selanjutnya (Adriansyah et al., 2020) menjelaskan pencemaran lingkungan diakibatkan oleh kebiasaan atau *habit* masyarakat yang menggunakan plastik pada setiap penggunaan berbagai macam produk. Dalam hal ini masyarakat tentunya memiliki hak terhadap lingkungan hidup yang baik dan sehat, sehingga kewajiban masyarakat ikut serta dalam menjaga dan merawat kelestarian lingkungan dan mengatasi pencemaran lingkungan tersebut. Apabila tidak ditangani dengan serius, limbah akan menimbulkan berbagai masalah diantaranya pencemaran lingkungan seperti pencemaran sungai yang dapat membunuh ikan yang hidup di sungai. Selain itu sampah yang ada di aliran sungai dapat menghambat aliran sungai sehingga ketika curah hujan tinggi dapat menimbulkan bencana banjir (Hozairi & Sulbi, 2017)

Dampak buruk terhadap lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah sampah plastik disebabkan oleh sifat plastik yang susah untuk diurai secara alami dalam tanah meskipun telah ratusan tahun tertimbun (Mahriadi et al., 2021). Selanjutnya limbah memiliki dampak negatif baik

terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia. Sebagai salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meminimalisir dampak tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah itu sendiri, Misalnya limbah gelas plastik dapat dimanfaatkan sebagai media tanam sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan juga perekonomian (Wulandani et al., 2021). Hal ini senada dengan (Romadhona et al., 2019) dimana limbah seperti limbah gelas plastik dapat dimanfaatkan dan digunakan sebagai penunjang pada kegiatan-kegiatan positif yang bersifat *entrepreneurship*.

Sebagai salah satu upaya maka penulis melakukan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan mendemonstrasikan kepada masyarakat terutama anak-anak sekolah dasar tentang pemanfaatan limbah gelas plastik menjadi hiasan pintu atau dinding agar anak-anak dapat termotivasi untuk berkreasi dan memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelatihan kepada siswa sekolah dasar yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya melestarikan lingkungan dan menyelamatkan bumi dari bahaya sampah plastik yang dapat merusak ekosistem, dimana salah satu cara adalah dengan mengolah limbah plastik yang dalam kegiatan ini memanfaatkan kemasan minuman ringan menjadi barang bernilai berupa hiasan pintu. Kegiatan diawali dengan pemberian pemahaman kepada siswa tentang limbah plastik yang dapat mengancam kerusakan lingkungan. Selanjutnya dilakukan demonstrasi

tentang bagaimana langkah – langkah mengolah limbah plastik tersebut menjadi hiasan pintu. Kemudian siswa dibagi kedalam kelompok kerja dan melakukan pengolahan limbah plastik dan pada akhirnya hasil olahan yang dihasilkan siswa dipajang di kelas sebagai apresiasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan oleh dosen program studi Ekonomi Syariah STAIN Mandailing Natal di SD Negeri No.101230 Situmba Kecamatan Sipirok. Pelatihan ini dimulai dengan pemaparan materi selanjutnya diikuti dengan sesi demonstrasi yaitu peragaan tentang bagaimana langkah-langkah mengolah limbah tersebut. Terakhir siswa dibagi kedalam beberapa kelompok kerja dan sekaligus dibimbing dalam mengolah limbah plastik tersebut.

Pelatihan ini mengambil sasaran siswa tingkat sekolah dasar. Siswa sekolah dasar dipandang belum memiliki pemahaman terhadap pengolahan sampah, kemudian sampah plastik yang berasal dari kemasan minuman ringan ini sangat banyak ditemukan disekitaran lingkungan sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang limbah plastik yang dapat mengancam ekosistem dan kelestarian lingkungan di masa yang akan datang, sehingga dibutuhkan penanganan yang serius sejak dini. Selanjutnya pemahaman tentang tata cara pengolahan limbah juga sangat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreativitas anak.



Gambar 1. Siswa sebagai peserta siap mengikuti kegiatan diawali dengan berdo'a

Kegiatan pertama dimulai dengan penjelasan mengenai bahaya limbah plastik yang dapat merusak lingkungan karena limbah plastik membutuhkan waktu yang sangat lama untuk bisa terurai. Selain itu bahaya ketika limbah plastik dimakan oleh hewan akan menyebabkan kematian bagi hewan dan tentu hal ini akan mengancam keberlangsungan hidup hewan. Penyampaian materi dilakukan di depan kelas dengan menampilkan beberapa gambar berbagai limbah atau sampah yang dihasilkan oleh manusia yang dapat merusak lingkungan.



Gambar 2. Pemberian materi tentang bahaya limbah plastik terhadap keberlangsungan ekosistem

Selanjutnya setelah siswa diberikan pemahaman tentang dampak limbah plastik terhadap kerusakan lingkungan dilanjutkan dengan demonstrasi tentang langkah-langkah mengolah limbah plastik menjadi hiasan pintu. Ada 8 langkah cara mengolah limbah plastik menjadi hiasan pintu yaitu :

1. Cuci bersih gelas plastik bekas.
2. Pisahkan lingkaran (ring) gelas plastik menggunakan gunting dan cutter.
3. Buang/rapikan sisa-sisa potongan/plastik yang menempel dipinggir ring (bukan pada ringnya).
4. Siapkan benang wol berbagai warna untuk melapisi ring
5. Lilitkan benang ke semua permukaan ring sampai ring tertutup oleh benang dan kemudian kaitkan dengan ring lainnya.
6. Lanjutkan sampai ring tersebut membentuk seperti model yang diinginkan
7. Gunakan sisa benang untuk membuat hiasan tambahan agar tampilannya menjadi lebih menarik.



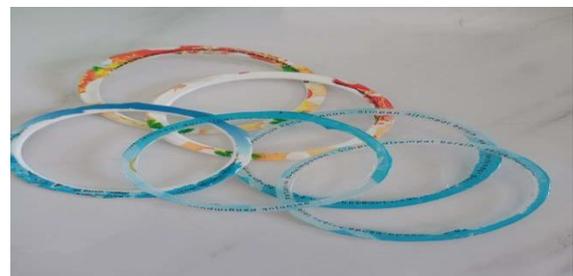
Gambar 3. Penjelasan langkah-langkah mengolah limbah plastik menjadi hiasan pintu atau dinding

Kemudian peserta atau siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk melatih mereka melakukan kerja sama sekaligus agar mempermudah dalam pembimbingan. Siswa disediakan beberapa peralatan yang dibutuhkan seperti kemasan minuman ringan plastik, gunting, benang. Selanjutnya siswa diarahkan untuk mengerjakan olahan limbah plastik tersebut menjadi hiasan pintu atau hiasan dinding.



Gambar 4. Mempraktekkan proses pengerjaan

Kegiatan dilakukan secara kondisional dimana pada saat kegiatan berlangsung sekaligus dilakukan sesi tanya jawab agar pekerjaan dapat dilakukan siswa dengan pemahaman penuh dan tidak kesusahan.



Gambar 5. Tampilan ring setelah dipisahkan

Setelah siswa menyelesaikan kegiatannya, maka hasil kreasi yang dihasilkan diperlihatkan

kepada seluruh siswa yang menjadi peserta kegiatan sebagai bentuk apresiasi. Siswa terlihat sangat antusias pada kegiatan ini dimana semangat yang ada sehingga dapat menghasilkan olahan limbah gelas plastik menjadi hiasan pintu atau hiasan dinding. Hal ini juga menunjukkan bahwa informasi yang telah diberikan sebelumnya telah mereka pahami dan juga terjadi peningkatan pemahaman siswa melalui pengolahan limbah plastik menjadi hiasan pintu atau hiasan dinding.



Gambar 6. Hasil kreasi siswa peserta pelatihan

Selanjutnya setelah semua kegiatan selesai dilakukan refleksi dan siswa terlihat sangat senang dengan adanya kegiatan ini, dan menyarankan untuk dilakukan kembali di lain kesempatan dengan bentuk olahan yang lain. Berdasarkan kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Sosialisasi tentang bahaya limbah plastik terhadap keberlangsungan ekosistem di masa yang akan datang dilakukan langsung kepada siswa sekolah dasar sehingga siswa langsung mendapatkan

pengetahuan dengan harapan dapat mengurangi limbah plastik di sekitarnya.

2. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang olahan limbah plastik menjadi barang bernilai guna seperti hiasan pintu atau hiasan dinding.
3. Meningkatnya kreativitas siswa dalam mengolah limbah plastik menjadi barang bernilai guna

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri No. 101230 Situmba Kecamatan Sipirok ini berlangsung sangat baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilihat dari antusias siswa mulai dari pemahaman materi tentang bahaya limbah plastik terhadap keberlanjutan ekosistem dan kelestarian lingkungan hingga kegiatan pelatihan dan siswa dapat mengolah limbah plastik menjadi hiasan pintu atau hiasan dinding. Diakhir kegiatan siswa juga menyarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di lain kesempatan dengan bentuk olahan yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, A. F., Santi, A. U. P., Widyasari, N., & ... (2020). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Hiasan Dinding Untuk Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Jalan Lele Rt 03 Rw 05. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/8030>
- Hozairi, A., & Sulbi. (2017). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Air Mineral Sebagai Bahan Ukir Bertema Kehidupan Anak Jalanan. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 05(01), 19–26.

172 *Limbah Gelas Plastik Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Hiasan Dinding pada Siswa SD Negeri No. 101230 Situmba Kec. Sipirok – Enni Sari Siregar, Erni Yusnita Siregar*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i2.779>

Mahriadi, N., Ariani, D., Lisdiana, & Ningtias, C. A. (2021). Pemberdayaan Sdm Rawa Tanjung Dalam Meningkatkan Perekonomian, Melalui Daur Ulang Limbah Plastik Bekas Pakai Menjadi Produk Bernilai Ekonomi. *Jurpikat (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 539–547.

Romadhona, S., Sudibya, J., Sutikto, T., Mutmainnah, L., & Rambli, A. (2019). Pemanfaatan Limbah Gelas Dan Botol Plastik Sebagai Media Tanam Penunjang Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Pembentukan Kampung Hidroponik Di Lahan Rawa. *Warta Pengabdian*, 13(4), 147–156.  
<https://doi.org/10.19184/Wrtp.V13i4.11314>

Siregar, E. S., & Harahap, A. K. Z. (2021). Pemanfaatan Limbah Gelas Plastik Menjadi Tirai Imitasi Pada Siswa Mdtu Riyadhhoturrohman Mandailing Natal. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 238–244.  
<https://doi.org/10.31004/Abdidas.V2i2.246>

Wulandani, B. R. D., Citra, D. K., Anwariah, Z., & Ulpiana, M. D. (2021). Pemanfaatan Gelas Plastik Menjadi Net Pot Hidroponik Bernilai Ekonomis Berbasis Zero Waste Di Kelurahan Semayan, Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. *Jpmipi (Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa)*, 4(3), 271–275.